

ABSTRAK

Selama menjalani perawatan di rumah sakit anak akan mendapatkan prosedur tindakan invasif. Nyeri yang dirasakan akan menimbulkan kecemasan, ketakutan dan kekhawatiran pada anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan terapi relaksasi nafas dalam : meniup baling-baling dapat mengurangi nyeri akut pemasangan infus pada anak prasekolah di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian dilakukan di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya pada bulan Juli 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan menggunakan skala nyeri *face rating scale*.

Hasil penelitian pada kedua responden didapatkan, pada responden 1 didapatkan penurunan skor nyeri dari skala 10 (nyeri berat) menjadi skala 5 (nyeri sedang) dan hari kedua pemantauan menjadi skala 3 (nyeri ringan). Pada responden 2 didapatkan penurunan skor nyeri dari skala 9 (nyeri berat) menjadi skala 4 (nyeri sedang) dan hari kedua pemantauan menjadi skala 2 (nyeri ringan).

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam : meniup baling-baling dapat berpengaruh dalam penurunan skala nyeri pada masing- masing responden.

Kata kunci : terapi relaksasi nafas dalam, nyeri akut, pemasangan infus